Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Wearinasia yang bernaung dibawah PT. Andrew Albert James merupakan sebuah perusahaan perdagangan online atau *e-commerce* yang berdiri pada tanggal 25 Desember 2014. Sesuai dengan nama PTnya, perusahaan ini didirikan oleh tiga orang bernama Andrew Jason, Albert Sudartanto, dan James Roberto Angrianto. Pada mulanya, Wearinasia menjual produk drone yang kemudian berkembang menjadi produk *Internet of Things (IoT)* seperti *smartwatch, hammock,* sampai tas ransel untuk bepergian (Wearinasia, n.d., Hybrid commerce for tech & traveller's gear that inspires everyday people section, para. 1-2).

Gambar 2.1 Logo Perusahaan Wearinasia (Dokumentasi Wearinasia)

Tahun 2015, Wearinasia menambah produknya seperti kamera *action* seperti Xiaomi. Selain itu, Wearinasia juga mulai mengikuti komunitas-komunitas yang berhubungan dengan olahraga serta fotografi. Titik balik perusahaan ini terjadi saat drone DJI mulai dijual, penjualan perusahaan meningkat tajam dan akhirnya sampai saat ini terus berinovasi dalam produk-produk baru. Setahun berselang, akhirnya Wearinasia mempunyai sebuah kantor pertama di Pasar Modern

Paramount, Gading Serpong dan merekrut beberapa karyawan tetap. Setahun setelah itu pada tahun 2017, kantor berpindah ke Ruko Dalton sampai sekarang (A. Sudartanto, *personal communication,* 20 November 2019).

Perjalanan terbaru dari Wearinasia dimulai pada tahun 2019 ketika mengembangkan bisnis baru bernama Wearinasia Experience. Sampai akhir tahun 2019, Wearinasia mempunyai dua buah lini bisnis dan sebuah blog untuk marketing. Bisnis pertama dinamakan WIA Goods yang menjual berbagai macam produk IoT, drone, dan keperluan travelling serta lifestyle. Bisnis kedua ialah WIA Experience yang menjadi platform jual beli jasa travelling lokal. Terakhir ialah WIA Journal sebagai blog untuk marketing yang berisi konten-konten perjalanan wisata di Indonesia dan segala hal yang berhubungan dengan produk Wearinasia (A. Sudartanto, *personal communication,* 20 November 2019).

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan digambarkan dalam Gambar 2.2.

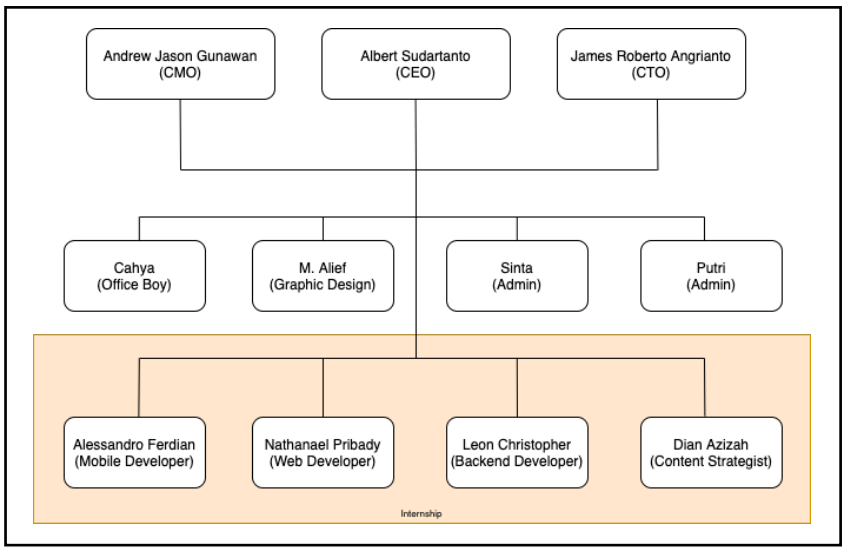

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Wearinasia per September 2019

Dibentuk oleh tiga orang bernama Andrew Jason Gunawan, Albert Sudartanto, dan James Roberto, Wearinasia sampai saat ini memiliki struktur yang kecil tetapi efisien. Albert Sudartanto sebagai CEO bertugas untuk mengurus seluruh operasional perusahaan dan kerja sama dengan *brand-brand* ternama baik lokal maupun internasional. Andrew Jason Gunawan sebagai CMO bertugas untuk kampanye sosial media dan mengurus *marketing* produk-produk baru maupun lama. James Roberto Angrianto sebagai CTO bertugas sebagai kepala bagian IT dalam pembuatan website, aplikasi Android, dan iOS perusahaan baik dalam ranah *backend* dan *frontend* serta UI/UX. Pekerja *fulltime* yang ada di perusahaan ini ialah Cahya sebagai *office boy* yang mengurus kebersihan kantor dan pengiriman logistik, Alief sebagai *graphic designer* yang membuat seluruh desain dalam sosial media dan ilustrasi di web serta aplikasi mobile, juga terakhir ada Sinta dan Putri yang menjadi admin untuk mengurus jual beli secara online maupun offline.

Selain itu, terdapat empat orang sebagai *intern* di perusahaan ini. Pertama ialah Alessandro Ferdian yang mengurus *frontend* di aplikasi iOS dan Android menggunakan *framework* Flutter. Kemudian, ada Nathanael Pribady sebagai *frontend* untuk web dan UI/UX *engineer* untuk web serta mobile. Ketiga, ada Leon Christopher yang mengurus segala hal *backend* menggunakan Magento. Terakhir ialah Dian Azizah yang menjadi *content strategist* untuk mengisi konten di sosial media dan Wearinasia Journal.